

Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Sendang Agung Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Hendra Muhrani^{1*} Muslihun^{2*} Lisa Efrina³
^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung
Email; hendrarajendra12@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of Village Funds and Village Fund Allocations on poverty levels in Sendang Agung District from an Islamic economic perspective. Village Funds and Village Fund Allocations are fiscal instruments provided by the central and regional governments to support development at the village level, particularly in poverty alleviation, improving community welfare, and local economic development. However, the effectiveness of the distribution and utilization of these funds remains an issue that requires further study, particularly whether their use aligns with Islamic economic principles such as justice ('adl), benefit (maslahah), accountability (amanah), and equity (taswiyah). This study uses a quantitative approach using multiple linear regression to determine the influence of Village Funds and Village Fund Allocations on poverty levels. Data were obtained from village government reports, the Statistics Indonesia (BPS), and other supporting documentation. The results indicate that Village Funds have a significant impact on poverty reduction through infrastructure development programs, community empowerment, and improving the quality of public services. Meanwhile, Village Fund Allocation also contributes to poverty reduction, but its effectiveness depends heavily on administrative management and the quality of village planning. From an Islamic economic perspective, optimizing Village Funds and Village Fund Allocations demonstrates the implementation of the maqasid sharia principle because it safeguards the public welfare, reduces inequality, and ensures equitable distribution of resources. Trustworthy and transparent fund management is key to achieving sustainable village development free from patronage practices. Therefore, this study confirms that Village Funds and Village Fund Allocations can make a significant contribution to poverty reduction.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Sendang Agung dari perspektif ekonomi Islam. Dana Desa dan Alokasi Dana Desa merupakan instrumen fiskal yang disediakan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung pembangunan di tingkat desa, khususnya dalam penanggulangan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pengembangan ekonomi lokal. Namun, efektivitas penyaluran dan pemanfaatan dana tersebut masih menjadi permasalahan yang memerlukan kajian lebih lanjut, terutama apakah penggunaannya selaras dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti keadilan ('adl), kemaslahatan (maslahah), akuntabilitas (amanah), dan pemerataan

(taswiyah). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa terhadap tingkat kemiskinan. Data diperoleh dari laporan pemerintah desa, Badan Pusat Statistik (BPS), dan dokumen pendukung lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Desa memiliki dampak yang signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan melalui program pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Sementara itu, Alokasi Dana Desa juga berpengaruh terhadap menurunnya kemiskinan, namun tingkat efektivitasnya sangat bergantung pada pengelolaan administrasi dan kualitas perencanaan desa. Dalam perspektif ekonomi Islam, optimalisasi Dana Desa dan Alokasi Dana Desa merupakan wujud implementasi prinsip maqashid syariah karena mampu menjaga kemaslahatan masyarakat, mengurangi ketimpangan, serta memastikan distribusi sumber daya yang adil. Pengelolaan dana yang amanah dan transparan menjadi kunci dalam mewujudkan pembangunan desa yang berkelanjutan dan bebas dari praktik perlindungan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa Dana Desa dan Alokasi Dana Desa mampu memberikan kontribusi nyata terhadap penurunan tingkat kemiskinan.

Keywords: Village Funds, Village Fund Allocation, Poverty Level, Village Development.

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Pendahuluan

Kemiskinan merupakan permasalahan sosial-ekonomi yang hingga kini masih menjadi fokus utama pembangunan nasional, termasuk pada tingkat desa. Desa sebagai unit pemerintahan terkecil memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program pembangunan yang dibiayai oleh pemerintah. (Zaqiah, Triani, and Yeni 2023) Dalam rangka mempercepat pembangunan desa dan menurunkan tingkat kemiskinan, pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menetapkan kebijakan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa sebagai instrumen fiskal untuk memperkuat kemampuan keuangan desa. Dana tersebut bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang dikhususkan untuk mendukung pembangunan fisik, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat desa. (Dewantari and Rachmawati 2021)

Kecamatan Sendang Agung merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah yang mendapatkan kucuran Dana Desa dan Alokasi Dana Desa setiapnya tahun. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di beberapa desa masih relatif tinggi. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas penggunaan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa, serta bagaimana pengaruhnya terhadap penurunan tingkat kemiskinan di wilayah tersebut. Selain itu, pengelolaan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa tidak hanya dilihat dari sudut ekonomi modern tetapi juga dapat ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, yang menekankan pada prinsip keadilan ('adl), pemerataan (taswiyah), amanah, dan kemaslahatan (maslahah) bagi seluruh masyarakat.(Somba, Engka, and Sumual 2021)

Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari pemerintah pusat yang ditransfer ke desa untuk mendukung program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Sementara itu, Alokasi Dana Desa adalah dana yang berasal dari pemerintah daerah kabupaten/kota yang dialokasikan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa dan pembangunan desa. Keduanya memiliki tujuan yang selaras, yaitu meningkatkan pelayanan publik, mengurangi kemiskinan, mendorong pemberdayaan masyarakat, dan memperkuat struktur ekonomi desa. Secara teoritis, kedua instrumen ini diharapkan mampu meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat sehingga terjadi peningkatan pendapatan dan penurunan angka kemiskinan.(MAULANA AS'AD HUMAM and Azfar Faqih 2022)

Namun demikian, efektivitas Dana Desa dan Alokasi Dana Desa seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas perencanaan pembangunan, kapasitas aparatur desa, tingkat transparansi dan akuntabilitas, serta partisipasi masyarakat. Dalam beberapa kasus, dana tersebut belum sepenuhnya memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat akibat kendala teknis maupun administratif.(Tatang Ruhiat 2020) Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa terhadap tingkat kemiskinan sangat penting dilakukan, terutama di Kecamatan Sendang Agung yang memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang heterogen.

Dalam perspektif ekonomi Islam, pengelolaan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa bukan hanya persoalan pendistribusian dana, tetapi merupakan amanah yang harus dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Ekonomi Islam menekankan bahwa sumber daya harus dikelola dengan adil dan bertujuan untuk menciptakan kemaslahatan bagi masyarakat. Konsep maqashid syariah menjadi landasan dalam memahami bagaimana dana masyarakat, termasuk Dana Desa, dapat digunakan untuk menjaga dan meningkatkan lima aspek utama kehidupan: agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Penerapan prinsip-prinsip tersebut mengharuskan aparatur desa untuk mengelola dana secara transparan, bebas dari korupsi, serta berorientasi pada pemerataan manfaat agar dapat mengurangi kemiskinan secara efektif. (Ginting and Rasbin 2010)

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah Dana Desa dan Alokasi Dana Desa benar-benar memberikan kontribusi nyata terhadap penurunan tingkat kemiskinan di Kecamatan Sendang Agung serta bagaimana kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Melalui pendekatan ilmiah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris tentang seberapa besar pengaruh kedua instrumen keuangan desa tersebut terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah desa, pemerintah daerah, serta pihak terkait lainnya agar pengelolaan Dana Desa lebih efektif, transparan, dan berorientasi pada nilai-nilai syariah. (Mufidah, Asrudi, and Susiani 2022)

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan muncul pemahaman yang lebih komprehensif bahwa Dana Desa dan Alokasi Dana Desa tidak hanya berkaitan dengan pembangunan fisik, tetapi lebih jauh mampu menjadi instrumen pemerataan ekonomi, pemberdayaan masyarakat, dan pengentasan kemiskinan sesuai dengan tutunan ajaran Islam. Perspektif ekonomi Islam memberikan kerangka yang kuat dalam memastikan bahwa penggunaan dana publik benar-benar membawa kemaslahatan dan tidak menimbulkan ketidakadilan ataupun doktrin. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam rangka memperkuat tata kelola keuangan desa sekaligus meningkatkan kesejahteraan secara masyarakat berkelanjutan. (Anggraini, Fasa, and Suharto 2023)

Landasan Teori

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan kepada setiap desa untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, serta pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Dana Desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pembangunan yang berkeadilan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta mengurangi kesenjangan antar desa. Dana Desa menjadi instrumen fiskal yang diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan akses pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan kegiatan ekonomi produktif masyarakat desa.(Alisha and Yulhendri 2021)

Secara teoritis, Dana Desa berkaitan dengan teori desentralisasi fiskal yang menekankan pentingnya kewenangan pemerintah daerah dan desa agar pembangunan dapat berjalan sesuai kebutuhan lokal. Semakin besar Dana Desa yang dikelola secara efektif, maka semakin besar pula potensi peningkatan ekonomi dan pengurangan angka kemiskinan. Alokasi Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota yang dialokasikan untuk mendukung operasional pemerintahan desa, lembaga pemberdayaan desa, dan pembangunan yang berkelanjutan.(Utari and Malida 2024)

ADD memiliki fungsi strategis sebagai pendukung Dana Desa, terutama dalam menunjang operasional dan pemberdayaan masyarakat. Teori keuangan publik menjelaskan bahwa ADD merupakan bagian dari transfer fiskal yang bertujuan memperkuat kemampuan fiskal desa serta memastikan pemerataan pembangunan antar wilayah. ADD memiliki peran penting dalam mengurangi kemiskinan karena melalui ADD, pemerintah desa dapat melaksanakan program pengentasan kemiskinan secara langsung, seperti bantuan sosial, pengembangan UMKM, pelatihan keterampilan, serta program padat karya.(Rajab, Kamarudin, and Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah 2021)

Kemiskinan merupakan kondisi ketidakmampuan seseorang atau rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan dasar, seperti makanan, kesehatan, pendidikan, dan tempat tinggal. Menurut teori kemiskinan absolut, seseorang

dianggap miskin jika tidak dapat memenuhi kebutuhan minimum yang layak untuk hidup. Sementara itu, teori kemiskinan relatif memandang kemiskinan sebagai kondisi ketertinggalan dibandingkan standar hidup rata-rata masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, tingkat kemiskinan dipengaruhi oleh beberapa variabel seperti pendapatan, akses pekerjaan, aset, dan program pemerintah. Dana Desa dan ADD diharapkan mampu memberikan dampak signifikan terhadap penurunan kemiskinan melalui peningkatan aktivitas ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pembangunan infrastruktur desa. (Astuti and Lestari 2018)

Ekonomi Islam menekankan pada prinsip keadilan ('adl), kemaslahatan (maslahah), amanah, dan pemerataan (taswiyah) dalam pengelolaan sumber daya. Pengalokasian Dana Desa dan ADD harus berlandaskan pada maqashid syariah, yaitu menjaga harta (hifzh al-mal), menjaga jiwa (hifzh al-nafs), menjaga akal (hifzh al-'aql), menjaga keturunan (hifzh al-nasl), dan menjaga agama (hifzh al-din). Konsep ini mengharuskan pengelolaan dana publik dilakukan secara transparan, bebas dari korupsi, serta berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Ekonomi Islam juga menekankan pentingnya distribusi kekayaan yang adil. Melalui Dana Desa dan ADD, pemerintah desa dapat melakukan redistribusi ekonomi yang selaras dengan prinsip syariah, sehingga mampu mengurangi kemiskinan secara struktural. Dengan demikian, Dana Desa dan ADD bukan hanya sekedar instrumen pembangunan fisik, tetapi juga instrumen peningkatan kesejahteraan yang sesuai dengan ajaran Islam. (Otheliansyah et al. 2023)

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Sendang Agung dalam perspektif ekonomi Islam. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini memerlukan pengukuran angka dan analisis statistik untuk melihat hubungan antar variabel secara objektif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari laporan realisasi Dana Desa dan Alokasi Dana Desa, data Badan Pusat Statistik (BPS), dokumen pemerintah desa, serta laporan anggaran Kecamatan Sendang Agung. Data primer diperoleh melalui wawancara dan penyebaran kuesioner kepada aparatur desa serta masyarakat

penerima manfaat untuk mengetahui persepsi mereka terhadap efektivitas dana tersebut dalam mengurangi kemiskinan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh desa yang berada di Kecamatan Sendang Agung. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu memilih desa yang memiliki data lengkap mengenai Dana Desa, Alokasi Dana Desa, serta tingkat kemiskinan. Pengambilan sampel juga mempertimbangkan variasi besaran Dana Desa dan Alokasi Dana Desa agar hasil penelitian lebih representatif. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, observasi, dan kuesioner. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data numerik tentang Dana Desa, ADD, dan angka kemiskinan. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung hasil pembangunan desa. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan informasi tambahan terkait pengelolaan dana berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh Dana Desa (X1) dan Alokasi Dana Desa (X2) terhadap tingkat kemiskinan (Y). Uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas dilakukan agar hasil analisis valid. Hasil analisis interpretasi kemudian dikaitkan dengan prinsip ekonomi Islam seperti keadilan, amanah, dan kemaslahatan untuk melihat kesejahteraan dalam pengelolaan Dana Desa

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Sendang Agung dalam perspektif ekonomi Islam. Analisis dilakukan secara kuantitatif melalui regresi linier berganda, disertai interpretasi kualitatif untuk memahami fenomena lebih mendalam berdasarkan kondisi lapangan serta prinsip-prinsip ekonomi Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik Dana Desa maupun Alokasi Dana Desa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap menurunnya tingkat kemiskinan, meskipun tingkat kontribusinya berbeda-beda antar desa. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel Dana Desa mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Artinya, semakin besar Dana Desa yang disorot dan dimanfaatkan secara efektif, maka semakin

rendah tingkat kemiskinan di desa-desa Kecamatan Sendang Agung. Temuan ini sejalan dengan teori desentralisasi fiskal yang menyatakan bahwa transfer dana pemerintah dapat meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat di tingkat lokal.

Secara empiris, penggunaan Dana Desa di Kecamatan Sendang Agung banyak dikonsentrasikan pada pembangunan infrastruktur desa seperti jalan rabat beton, drainase, jembatan kecil, fasilitas air bersih, serta pembangunan sarana pendidikan dan kesehatan. Infrastruktur tersebut berdampak langsung pada peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap pasar, layanan kesehatan, dan pendidikan, sehingga mendorong peningkatan pendapatan keluarga. Selain itu, beberapa desa juga memanfaatkan Dana Desa untuk program padat karya tunai yang mampu menyerap tenaga kerja lokal sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat miskin. Meskipun demikian, hasil wawancara menunjukkan bahwa efektivitas Dana Desa sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan dan kemampuan aparatur desa dalam mengelola anggaran. Desa yang perencanaannya matang dan transparansi anggarannya baik cenderung menunjukkan penurunan angka kemiskinan yang lebih signifikan dibandingkan desa yang pengelolaannya masih lemah.

Variabel Alokasi Dana Desa juga menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, namun kontribusinya sedikit lebih rendah dibandingkan Dana Desa. Hal ini karena ADD sebagian besar digunakan untuk membiayai operasional pemerintahan desa dan insentif aparatur, sehingga porsi untuk program pemberdayaan masyarakat lebih kecil dibandingkan Dana Desa. Meski demikian, ADD tetap berperan penting dalam mengurangi kemiskinan karena digunakan untuk mendukung kegiatan lembaga kemasyarakatan desa, bantuan sosial, program pelatihan keterampilan, dan pengembangan usaha mikro. Beberapa desa yang memanfaatkan ADD untuk pelatihan UMKM menunjukkan peningkatan pendapatan masyarakat, terutama bagi perempuan yang mengikuti program keterampilan seperti menjahit, membuat keripik, dan usaha rumahan lainnya. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa desa yang memiliki kapasitas aparatur yang baik mampu mengoptimalkan ADD untuk mengatasi kemiskinan secara lebih efektif. Sebaliknya, desa dengan SDM

yang terbatas cenderung menggunakan ADD hanya untuk kebutuhan administratif tanpa inovasi pemberdayaan masyarakat.

Penggunaan Dana Desa dan ADD di Kecamatan Sendang Agung menunjukkan adanya upaya pemerataan pembangunan, yang sesuai dengan prinsip keadilan dalam ekonomi Islam. Prinsip ini menuntut agar sumber daya didistribusikan secara adil sehingga tidak terjadi kesenjangan antar masyarakat maupun antar wilayah desa. Infrastruktur yang dibangun menggunakan Dana Desa telah membuka akses yang lebih merata bagi masyarakat, sehingga distribusi manfaat dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Ekonomi Islam menekankan bahwa pengelolaan dana publik merupakan amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Di beberapa desa, sistem pelaporan keuangan yang lebih transparan dan melibatkan masyarakat dalam musyawarah (musrenbangdes) terbukti meningkatkan efektivitas pemanfaatan Dana Desa. Namun pada sebagian desa lainnya masih ditemukan kerahasiaan transparansi dan minimnya partisipasi masyarakat, sehingga manfaat Dana Desa belum optimal dan berpotensi menghambat upaya pengentasan kemiskinan. Prinsip amanah mengharuskan aparatur desa untuk menghindari perlindungan dana dan mengalokasikannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Ketika amanah dijalankan dengan baik, maka kemaslahatan masyarakat dapat tercapai sesuai tujuan syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar program Dana Desa dan ADD telah mencerminkan tujuan maqashid syariah, terutama dalam menjaga harta (hifz al-mal), jiwa (hifz al-nafs), dan akal (hifz al-‘aql). Pembangunan fasilitas pendidikan dan kesehatan, penyediaan air bersih, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan bagian dari upaya menjaga kemaslahatan hidup. Dalam konteks pengurangan kemiskinan, masalah tercapai ketika program-program tersebut mampu meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat. Akan tetapi, aspek masalah belum sepenuhnya optimal jika masih terdapat cakupan dana atau proyek pembangunan yang tidak tepat sasaran, sehingga prinsip maqashid syariah belum terwujud secara utuh. Dalam Islam, pemimpin (ulil amri) mempunyai tugas untuk menjamin kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan sumber daya publik secara adil dan bijaksana. Pemerintah desa di

Kecamatan Sendang Agung memiliki peran penting dalam memastikan Dana Desa dan ADD dikelola sesuai dengan nilai-nilai syariah. Hal tersebut terlihat dari desa yang lebih aktif melakukan musyawarah, transparansi anggaran, dan pengawasan internal cenderung memiliki pencapaian penurunan kemiskinan lebih baik.

Kesimpulan

Kemiskinan. Hal ini terlihat dari penggunaan dana yang sebagian besar terfokus pada pembangunan infrastruktur, fasilitas pendidikan dan kesehatan, serta program padat karya yang menyerap tenaga kerja lokal. Dengan adanya pembangunan fisik dan program pemberdayaan, pendapatan masyarakat meningkat dan akses terhadap layanan dasar menjadi lebih mudah, sehingga kemiskinan dapat ditekan secara efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa Dana Desa bukan hanya sebagai sumber keuangan desa, tetapi juga sebagai instrumen strategi untuk mengurangi kesenjangan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kedua, Alokasi Dana Desa (ADD) juga terbukti berpengaruh terhadap penurunan kemiskinan, meskipun kontribusinya sedikit lebih rendah dibandingkan Dana Desa. ADD yang sebagian besar digunakan untuk menunjang operasional desa dan pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan keterampilan dan pengembangan UMKM, tetap memberikan manfaat nyata bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan.

Efektivitas ADD sangat bergantung pada kapasitas aparatur desa dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran serta partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan desa. Desa yang mampu mengoptimalkan ADD melalui program pemberdayaan masyarakat menunjukkan hasil penurunan kemiskinan yang lebih signifikan. Ketiga, dari perspektif ekonomi Islam, pengelolaan Dana Desa dan ADD harus berdasarkan prinsip keadilan (al-‘adl), amanah, kemaslahatan (maslahah), dan pemerataan (taswiyah). Prinsip-prinsip ini menekankan pentingnya transparansi, partisipasi masyarakat, dan pengelolaan dana secara bertanggung jawab.

Penelitian ini menunjukkan bahwa desa yang menerapkan prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan Dana Desa dan ADD mampu mencapai manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan menekan kemiskinan secara lebih efektif. Secara

keseluruhan, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa memiliki peran strategis dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Kecamatan Sendang Agung. Pengelolaan yang amanah, transparan, dan berorientasi pada kemaslahatan masyarakat sesuai prinsip ekonomi Islam menjadi kunci keberhasilan. Penelitian ini menegaskan bahwa kedua dana tersebut bukan sekedar alat pembangunan fisik, tetapi juga instrumen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan dan adil.

Ucapan terima kasih

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam” dengan baik dan tepat waktu. Penelitian ini bantuan tidak akan dapat terselesaikan tanpa dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak.

Dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam An-Nur Lampung, yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan penelitian ini dalam lingkungan akademik yang ramah lingkungan dan berkualitas.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam An-Nur Lampung, yang memberikan arahan serta dukungan akademik selama proses penyusunan penelitian ini.
3. Dosen Pembimbing, yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, masukan, dan koreksi demi kesempurnaan penelitian ini. Segala ilmu, arahan, dan motivasi yang diberikan menjadi bekal berharga bagi penulis.
4. Seluruh Dosen di Lingkungan Universitas Islam An-Nur Lampung, khususnya pada program studi yang penulis jarak jauh, atas ilmu dan pelajaran yang telah diberikan selama masa studi, sehingga penulis memiliki dasar teoritis dan metodologis yang kuat dalam menyelesaikan penelitian ini.

5. Pihak-pihak yang terkait di lapangan, terutama para petani yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi responden, memberikan data, serta berbagi pengalaman dan informasi penting mengenai biaya produksi dan harga jual di wilayah pertanian. Kontribusi mereka sangat membantu dalam memperoleh gambaran empiris yang akurat.
6. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam An-Nur Lampung, yang telah memberikan dukungan moral, semangat, dan bantuan dalam berbagai tahap penelitian.

Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan dengan penuh ketulusan. Semoga segala kebaikan, bantuan, dan doa yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi Islam, khususnya terkait kesejahteraan petani dan peningkatan sistem produksi serta pemasaran yang lebih adil dan berkelanjutan

Referensi

- Alisha, Wyanet Putri, and Yulhendri Yulhendri. 2021. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/ Kota Sumatera Barat." *Jurnal Ecogen* 4(4):581. doi:10.24036/jmpe.v4i4.12455.
- Anggraini, Dini, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto. 2023. "Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam." *Tirtayasa Ekonomika* 18(1):123. doi:10.35448/jte.v18i1.13613.
- Astuti, Meti, and Indri Lestari. 2018. "Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Kulonprogo, Bantul, Gunung Kidul, Sleman, Dan Yogyakarta." *At-Tauzi: Jurnal Ekonomi Islam* 18(2):149–64. <http://jurnalhamfara.ac.id/index.php/attaui/article/view/29>.
- Dewantari, Ni Nyoman Anggie, and Lucky Rachmawati. 2021. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Barat." *Independent: Journal of Economics* 1(1):120–35. doi:10.26740/independent.v1n1.p120-135.
- Ginting, Ari Mulianta, and Rasbin. 2010. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi

- Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Sebelum Dan Setelah Krisis.” *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 2(1):279–312.
- MAULANA AS’AD HUMAM, and Azfar Faqih. 2022. “Analisis Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia.” *Transformasi: Journal of Economics and Business Management* 1(4):118–25. doi:10.56444/transformasi.v1i4.267.
- Mufidah, Ratna, Asrudi, and Susiani. 2022. “Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan.” *Jurnal Education and Development* 10(2):521–27. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3780/2447>.
- Otheliansyah, Gema, Riedho Hizwar, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, and Kementerian Keuangan. 2023. “Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dan Kemandirian Desa Di Masa Pandemi Terhadap Kemiskinan Desa Di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Perbendaharaan* 4(2):94–105. doi:10.33105/jmp.v4i2.409.
- Rajab, Abdul, Jamaludin Kamarudin, and Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah. 2021. “Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Wilayah Dan Tingkat Kemiskinan.” *Forum Ekonomi* 23(4):607–13. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>.
- Somba, Aprilia, Daisy S. .. Engka, and Jacline I. Sumual. 2021. “Analisis Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21(05):63–74.
- Tatang Ruhiat. 2020. “Strategi Pendayagunaan STRATEGI PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK PENGENTASAN KEMISKINAN (Implementasi Indeks Zakat Di LAZISMU).” *Malia (Terakreditasi)* 11(2):277–88. doi:10.35891/ml.v11i2.1873.
- Utari, Yurdilla, and Nur Malida. 2024. “Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Tahun 2018-2022.” *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 24(1):102–12. doi:10.30596/ekonomikawan.v24i1.16250.
- Zaqiah, Ainil, Mike Triani, and Isra Yeni. 2023. “Pengaruh Pendidikan, Pengangguran Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Di

Indonesia.” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 5(3):33.
doi:10.24036/jkep.v5i3.15284.